

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen konflik yang dilakukan korban KDRT demi mempertahankan *committed romantic relationship* mereka sangatlah beragam. Pada awal pernikahan mereka, subjek penelitian pertama menggunakan strategi *Avoidance and Active Fighting* dimana ia membiarkan suaminya melakukan kekerasan dikarenakan harapannya pada sifat pelaku KDRT. Sedangkan subjek penelitian kedua strategi yang digunakan adalah *Force and Talk* dan *Verbal Aggressiveness and Argumentativeness* dimana ia menuntut suaminya untuk bekerja demi menghidupi keluarganya. Konflik yang sering terjadi dalam pernikahan mereka adalah masalah ekonomi. Namun kesadaran subjek penelitian membuatnya berpindah untuk melakukan *win-win strategy*. Strategi ini dilakukan agar subjek penelitian tidak lagi melakukan tindak KDRT dan pelaku KDRT dan pelaku KDRT juga tidak lagi harus menghidupi kebutuhan rumah tangga mereka. Strategi yang mereka gunakan beragam dikarenakan faktor riwayat keluarga dari kedua belah pihak. Hal itu juga menjadi salah satu alasan subjek penelitian mempertahankan pernikahannya. Dengan segala konflik yang telah dialami, kedua subjek penelitian memaknai pernikahan sebagai suatu pelajaran dan perjalanan tidak mudah yang pasti dilalui oleh semua pasangan rumah tangga.

V.2 Saran

Akademik :

Untuk penelitian selanjutnya mengenai strategi manajemen konflik antarpribadi dalam mempertahankan pernikahan yang sedang dilanda KDRT, diharapkan dapat mengambil pelaku KDRT sebagai subjek penelitian. Hal ini dapat ditinjau lebih lanjut dalam strategi manajemen konflik yang dilakukan dan alasan seseorang melakukan tindak KDRT.

Praktis :

Korban KDRT yang ingin mempertahankan pernikahannya diharapkan dapat melakukan *win-win strategy* dengan berkomunikasi dan bernegosiasi dengan baik agar tidak ada pihak yang dirugikan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dan rasa dendam yang menumpuk di dalam hubungan pernikahannya.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Alfons, O. L., Goni, S. Y., & Pongoh, H. (2017). PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN STATUS SOSIAL KELUARGA. *Acta Diurna*, 6(2).
- Aziz, A. (2017). Islam dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *KORDINAT*, 16(1), 159–176.
- Choerul, A. (2015). MANAJEMEN KONFLIK UNTUK MENCIPTAKAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF. *JURNAL INTERAKSI*, 4, 148–157.
- Devi, Y. R., & Fourianalistyawati, E. (2018). HUBUNGAN ANTARA SELF ESTEEM DENGAN PENYESUAIAN DIRI SEBAGAI PERAN IBU RUMAH TANGGA PADA IBU BERHENTI BEKERJA DI JAKARTA. *Jurnal Psibemetika*, 11(1), 9–20.
- Febrina, A. (2019). MOTIF ORANG TUA MENGUNGGAH FOTO ANAK DI INSTAGRAM (Studi Fenomenologi Terhadap Orang Tua di Jabodetabek). *Koneksi*, 2(1), 55–65.
- Filtru, H. (2017). PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI USIA 5-6 TAHUN DITINJAU DARI IBU YANG BEKERJA. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 32–37.
- Gayle, N. T., & Nugraheni, Y. (2012). KOMUNIKASI ANTAR-PRIBADI: STRATEGI MANAJEMEN KONFLIK PACARAN JARAK JAUH. *Komunikatif Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 1(1), 18–25.
- Geruh, F. Y., N, S. D., & Basuki. (2010). Berita Kekerasan dalam Rumah Tangga di Harian Kompas. *Ilmu Komunikasi*, 8(1), 13–25.
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2nd ed.; R. T. Sari, Ed.). Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Hanani, S. (2017). *Komunikasi Antarpribadi* (1st ed.; R. KR, Ed.). Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Handayani Syarief, H., Arif, E., & Sarmiati. (2022). Pengalaman Komunikasi Korban Trauma KDRT (Studi Fenomenologi Java Institute Hypnotherapy Bandung). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11186–11192.
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi - Pengantar Praktik penelitian dalam ilmu sosial dan komunikasi. *MediaTor*, 9(1), 163–180.
- HB, G. (2010). Penyebab Terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang Dilakukan Oleh Suami Terhadap Isteri Di Kota Pekanbaru. *Ilmu Hukum Universitas Riau*, 1(1), 80–93.

- Muri Yusuf, A., & Sabandi, A. (2017). HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN MANAJEMEN KONFLIK PESERTA DIDIK. *Insight : Journal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 176–193.
- Nurtyasrini, S., & Hafiar, D. H. (2016). PENGALAMAN KOMUNIKASI PEMULUNG TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN DIRI DAN LINGKUNGAN DI TPA BANTAR GEBANG. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(2), 219–228.
- Pratamawaty, B. B., Mulyana, D., & Sugiana, D. (2018). MODEL KONSTRUKSI MAKNA PERAN DAN POSISI PEREMPUAN INDONESIA PELAKU KAWIN CAMPUR. *ASPIKOM*, 3(4), 700–711.
- Purba, A. E., & Astuti, R. A. V. N. P. (2022). Representasi Pelanggaran HAM terhadap Anak dalam Novel Orang-Orang Oetimu. *ILMU KOMUNIKASI*, 19(2), 267–284. <https://doi.org/10.24002/jik.v19i2>
- Salirawati, D., Wiyarsi, A., & Sulistyowati, D. E. (2013). SURVEI TERHADAP TERJADINYA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) WANITA KARIER DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18(1), 61–69.
- Sari, G. G., & Surya, S. (2018). Makna Kekerasan bagi Perempuan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga di Pekanbaru. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 2(3), 301. <https://doi.org/10.25139/jsk.v2i3.518>
- Sari, R. P. (2014). Pembungkaman Kaum Perempuan dalam Film Indonesia (Penerapan Teori Muted Group Dalam Film “Pertaruhan”). *Komunikasi*, 9(1).
- Sari, W. P. (2020). Studi Fenomenologi Penyelarasan Makna dan Pengalaman Penikmat Warung Kopi di Ambon. *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 124–136. <https://doi.org/10.24912/jk.v12i1.7417>
- Seidman, I. (2006). *Interviewing as Qualitative Research A Guide for Researchers in Education and the Social Sciences Third Edition* (3rd ed.). New York City: Teachers College Press.
- Sekarningrum, A. A., Lestari, P., & Suparno, B. A. (2019). MANAJEMEN KONFLIK KOMUNIKASI DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(3), 262–279.
- Sipahutar, C. M., Perana, A. F., & Nurkinan. (2020). PENGALAMAN KOMUNIKASI CURHAT ANONIM BAGI FOLLOWERS @18AUTOBASE DI TWITTER. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 4(2), 56–74.
- Surahman, B. (2019). Peran Ibu terhadap Masa Depan Anak. *Jurnal Hawa*, 1, 201–208.

S.Yadayani, F. (2017). PENGALAMAN KOMUNIKASI DAN KONSEP DIRI PENGUNGGI ASAL AFGANSTAN DI KECAMATAN RUMBAI. *Jurnal Online Mahasiswa*, 4(2), 1–14.

BUKU

Adian, D. G. (2010). *Pengantar Fenomenologi* (1st ed.). Koekoesan.

Beebe, R. (2008). *Interpersonal Communication Relating To Others*. United Of America: Pearson Internasional Edition.

Dagun, S. M. (2013). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.

DeVito. (1999). *Interpersonal Communication Book* (8th ed.). New York: Hunter College of the City University of New York.

DeVito, J. A. (2016a). *The Interpersonal Communication Book* (14th ed.). Pearson Education.

DeVito, J. A. (2016b). *The Interpersonal Communication Book*. United States of America: Pearson Education Limited.

Djannah, F. (2007). *Kekerasan Terhadap Istri* (2nd ed.). LKIS Yogyakarta.

Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2nd ed.; R. T. Sari, Ed.). Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Hanani, S. (2017). *Komunikasi Antarpribadi* (1st ed.; R. KR, Ed.). Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

Hanum, F. (2018). *Kajian & Dinamika Gender*. Intrans Publishing .

HB, G. (2010). Penyebab Terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang Dilakukan Oleh Suami Terhadap Isteri Di Kota Pekanbaru. *Ilmu Hukum Universitas Riau*, 1(1), 80–93.

Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi* (1st ed.). Widya Padjadjaran.

Kusworo. (2019). *Manajemen Konflik & Perubahan Dalam Organisasi*.

Liliweri, A. (2007). *Komunikasi Antar-Personal*. PrenadaMediaGroup.

Puspita, W. (2018). *Manajemen Konflik (Suatu Pendekatan Psikologi, Komunikasi, dan Pendidikan)* (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish.

- Rahmatika, K. (2020). *Pernikahan Dalam Islam (Keharmonisan Cinta Dalam Sebuah Ikatan Pernikahan)*. *Academia*.
- Saroni, A. (2022). *Indahnya Pernikahan & Rumahku, Surgaku: Kado Pernikahan & Panduan Pengantin Baru*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka.
- Seidman, I. (2006). *Interviewing as Qualitative Research A Guide for Researchers in Education and the Social Sciences Third Edition* (3rd ed.). New York City: Teachers College Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (12th ed.). Bandung: ALFABETA.
- Utaminingsih, A. (2017). *Gender dan Wanita Karir* (1st ed.; S. Kanto, Ed.). Malang: UB Press.

DATA

- Annur, C. M. (2023, March 1). Jumlah Kasus Perceraian di Indonesia (2017-2022).
- Sadnyari, I. A. M. (2017, December 18). Suami Cekik Istrinya Hingga Tewas Gara-gara Korban Tak Mau Berhenti Jadi Pemandu Lagu.
- Survey Angkatan Kerja Nasional. (2022). Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Jenis Kelamin.